

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara dan langkah guna mencari suatu kebenaran terkait fenomena alam dan masyarakat berdasarkan disiplin ilmu tertentu.⁶⁴ Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Cara atau metode ilmiah diartikan sebagai kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri bidang keilmuan yang sifatnya rasional, empiris, dan sistematis.⁶⁵ Maka, metode penelitian artinya suatu cara atau tindakan tersusun yang dilakukan guna mendapatkan suatu data yang diinginkan dengan menentukan jenis penelitian, tempat dan penelitian, subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kerangka pemikiran yang digunakan.

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti suatu populasi dan sampel dengan menggunakan suatu instrumen penelitian untuk pengumpulan datanya, serta analisis datanya bersifat angka atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁶⁶ Selanjutnya jenis penelitian ini menggunakan analisis data regresi

⁶⁴ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia, Op.Cit., hal. 565.

⁶⁵ Sugiyono, Op.Cit., hal. 2.

⁶⁶ Ibid., hal. 8.

linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X) penggunaan gadget terhadap variabel (Y) kedisiplinan shalat remaja.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dukuh Gandu, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Alasan pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan ditemukan permasalahan yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan Mei tahun 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja yang berdomisili di Dukuh Gandu, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, yaitu remaja pada usia 12 – 18 tahun. Adapun pada penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas/ *Independent* (Variabel X)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Penggunaan Gadget.

2. Variabel Terikat/ *Dependent* (Variabel Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kedisiplinan Shalat.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang bisa terdiri atas obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan dikaji untuk kemudian ditarik simpulannya. Oleh karena itu populasi tidak hanya berupa orang, tetapi bisa saja obyek dan benda-benda alam. Selain itu populasi juga tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dikaji tetapi mencakup seluruh ciri/ karakteristik/ sifat yang dimiliki obyek/subyek yang akan diteliti.⁶⁷ Berdasarkan pengertian tersebut, bisa dikatakan bahwa populasi dalam penelitian berupa sekumpulan obyek/subyek yang mempunyai kesamaan ciri tertentu yang telah ditetapkan seorang peneliti untuk dijadikan sampel penelitian.

Pada penelitian ini populasi yang akan diambil adalah remaja pada fase remaja awal (12 – 15 tahun) dan fase remaja pertengahan (16 – 18) yang berdomisili di Dukuh Gandu, Desa Tanjungsari, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Adapun jumlah populasinya yaitu:

Tabel 1
Jumlah Remaja Usia 12 - 18 Tahun Dukuh Gandu
Desa Tanjungsari Tahun 2024

Usia	Jumlah
12 -15 Tahun	59
16 -18 Tahun	46
Total Populasi	105

Sumber: Data kependudukan remaja Dukuh Gandu Tahun 2024

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sesuatu yang digunakan sebagai contoh dari bagian yang lebih besar.⁶⁸ Sampel merupakan jumlah bagian yang lebih kecil dari populasi

⁶⁷ Sugiyono, Op.Cit., hal. 80.

⁶⁸ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia, Op.Cit., hal. 728.

dengan karakteristik tertentu.⁶⁹ Sehingga sampel yaitu sebagian dari populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi pada penelitian yang akan dilakukan.

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Proportionate stratified random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.⁷⁰ Adapun jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini ada 30 orang yang berasal dari 15 remaja fase remaja awal dan 15 remaja fase remaja pertengahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data apangan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini dilakukan jika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja,

⁶⁹ Sugiyono, Op.Cit., hal. 81.

⁷⁰ Ibid., hal. 82.

gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷¹

Observasi pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap lokasi wilayah penelitian yang berada di Dukuh Gandu, Tanjungsari, Petanahan, Kebumen

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, karya seni, patung, film, dan dokumen lainnya.⁷² Dokumentasi pada penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil desa, data responden, dan bentuk dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Kuisioner (Angket)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran angket kepada responden untuk dijawab yang isinya berupa pertanyaan atau pernyataan tertulis.⁷³ Kuisioner pada penelitian ini berupa pernyataan- pernyataan yang memuat pilihan jawaban untuk diisi oleh responden dengan menggunakan pedoman *Skala Likert*. Dalam penelitian ini

⁷¹ Ibid., hal. 145.

⁷² Ibid., hal. 240.

⁷³ Ibid., hal. 142.

untuk menentukan validitas instrumen menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*. Sedangkan untuk menentukan reliabilitas instrumen menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*. Pengujian validitas dan reabilitas instrumen dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sehingga untuk mendeskripsikan data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran mengenai suatu hal yang diteliti melalui kenyataan data sampel atau populasi, tanpa melakukan tindakan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.⁷⁴

Data pada penelitian yang telah diperoleh selanjutnya dilakukan uji statistik atau teknik analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana untuk mencari ada atau tidaknya pengaruh penggunaan gadget terhadap kedisiplinan shalat remaja Dukuh Gandu, Desa Tanjungsari, Petanahan, Kebumen. Analisis data ini dihitung dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

⁷⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29.

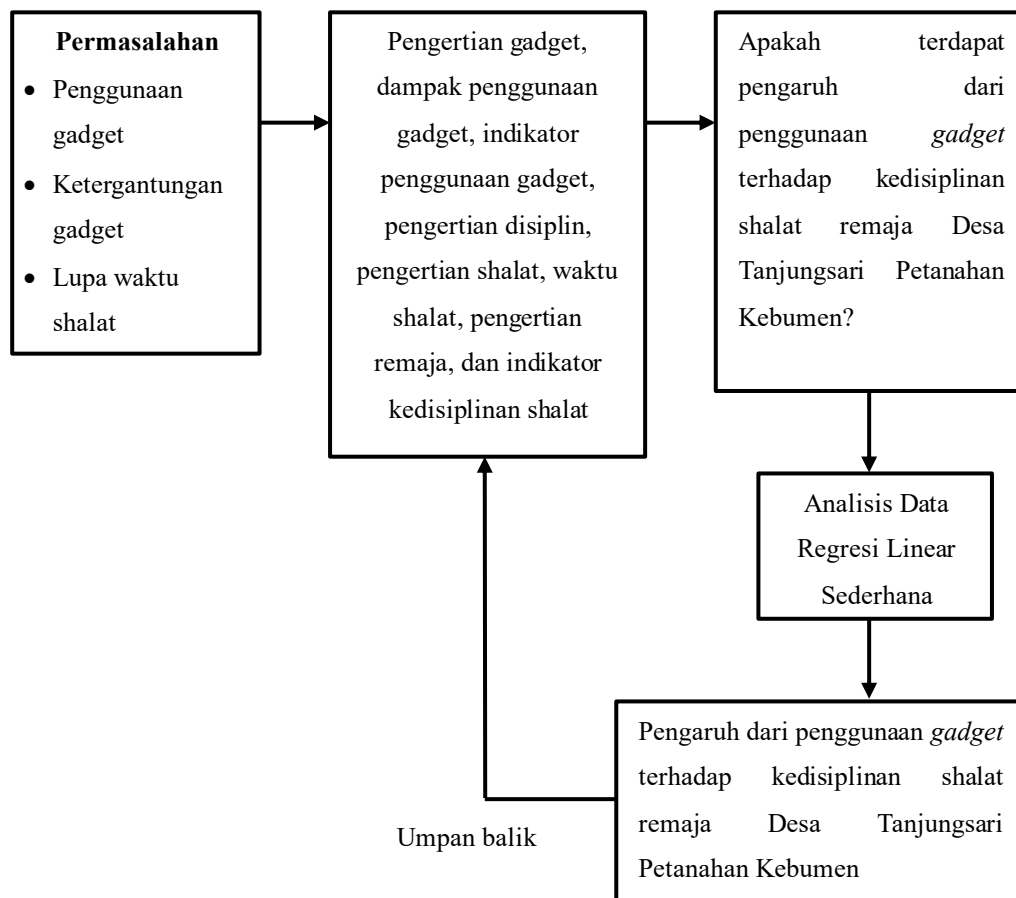
Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila positif arah garis naik, dan bila negatif maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁷⁵

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka Pemikiran Penelitian

⁷⁵ Ibid., hal. 261.